

**PEMANFAATAN LIMBAH KEPALA UDANG LAUT UNTUK  
PENGOLAHAN PETIS DENGAN PENAMBAHAN KONSENTRASI  
LIMBAH PENGOLAHAN KERUPUK SINGKONG YANG BERBEDA**

**UTILIZATION OF OCEAN SHRIMP HEAD WASTE FOR PROCESSING OF PETIS  
WITH ADDITION OF CASSAVA WASTE IN SOME DIFFERENT CONCENTRATIONS**

Oleh:

**SITI AISYAH**

Staf Pengajar Program Studi Teknologi Hasil Perikanan  
Fakultas Perikanan Unlam Banjarbaru

**ABSTRACT**

The main purpose of this research was to formulate utilization of waste from cassava crispy and frozen ocean shrimp processing to produce shrimp paste named "petis". Hopefully, production of "petis" could reduce environmental pollution coming from the booth wastes and to give an opportunity for fishermen family to make a beneficial business of "petis" processing which use waste of cassava as emulsifier.

Research was carried out by using a Completely Randomized Design Experimental (CRDE) model involving four treatments and three replications. The emulsifier was differentiated to be 4 different concentrations which were 5 %, 10 %, 15 %, and 20 % of extracted ocean shrimp head waste.

Result of this experiment showed that treatment of 5 % emulsifier resulted the best quality of "petis" product. Quality of the "petis" product closed to SNI standard which was 5400 cp of viscosity and 3.4 of sensory test.

*Keywords : cassava crispy, ocean shrimp head, waste, "petis".*

**ABSTRAK**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat formulasi pemakaian limbah pengolahan kerupuk singkong dan limbah kepala udang untuk dibuat menjadi pasta udang yang disebut "petis". Pengolahan petis ini diharapkan dapat mengurangi atau meniadakan polusi lingkungan akibat dari limbah tersebut serta memberikan kesempatan kepada keluarga nelayan untuk melakukan usaha pengolahan petis. Limbah pengolahan kerupuk singkong adalah sebagai bahan pengental.*

*Penelitian dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap yang memiliki 3 ulangan dan 4 perlakuan bahan pengental yaitu : 5%, 10%, 15% dan 20% dari ekstrak limbah kepala udang.*

*Hasil percobaan menunjukkan bahwa perlakuan dengan bahan pengental 5% menghasilkan kualitas petis terbaik. Kualitas tersebut hampir sesuai dengan Standard Nasional Indonesia (SNI) yaitu 5400 cp untuk kekentalan dan nilai sensoris 3,4.*

*Kata Kunci : limbah kerupuk singkong, limbah kepala udang, petis*

This document was created with Win2PDF available at <http://www.daneprairie.com>.  
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.